



# PANDUAN

PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)  
UNIMUS 2025



Program Kreativitas Mahasiswa  
UNIMUS  
2025

# **PENYUSUN**

## **Pengarah**

- Dr. Eny Winaryati, M.Pd.
- Fitria Fatchiatul Hidayah, S.Si, M.Pd

## **Tim Penyusun**

- Bdn. Dian Nintyasari Mustika, S.ST, M.Kes
- Dr. Muhammad Evy Prastiyanto, S.Si., M.Sc.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Panduan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Internal Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun 2025 ini dapat disusun dengan baik.

Buku panduan ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen pendamping dalam mengikuti program hibah PKM internal yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Semarang. Program ini merupakan salah satu upaya strategis dalam menumbuhkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, serta kompetitif di kalangan mahasiswa, sekaligus menjadi wahana persiapan menuju ajang PKM tingkat nasional.

Melalui program hibah ini, diharapkan mahasiswa UNIMUS dapat semakin termotivasi untuk mengembangkan ide-ide solutif, melakukan penelitian aplikatif, serta menghasilkan karya nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, keterlibatan dosen pendamping diharapkan dapat memperkuat kualitas bimbingan dan meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga buku panduan ini dapat menjadi panduan praktis, mendorong semangat berinovasi, serta melahirkan generasi unggul, kreatif, dan berdaya saing.

Dr. Eny Winaryati, M.Pd.  
Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan  
Universitas Muhammadiyah Semarang



## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	1
Pengarah.....	1
Tim Penyusun .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR .....	4
PENJELASAN UMUM.....	5
Pendahuluan dan Sejarah .....	5
Kriteria .....	6
Peran Dosen Pendamping .....	7
Tujuan .....	7
Karakteristik Umum.....	7
Tahapan Kegiatan .....	12
Pengusulan Proposal .....	15
Penilaian Proposal dan Penetapan Pendanaan atau Insentif .....	15
Pendanaan PKM 8 Bidang .....	16
Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan .....	16
Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2).....	16
Laporan Akhir Kegiatan .....	17
Pengguna simprohima.....	17
Tugas pengguna .....	17
Time Line PKM 8 Bidang (Unimus) .....	19
PENUTUP.....	20

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria PKM.....	3
Tabel 2. Karakteristik Umum PKM .....	9

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Filosofi PKM.....	8
Gambar 2. Diagram Proses Tahapan PKM 2025 .....	12

# PENJELASAN UMUM

## Pendahuluan dan Sejarah

Lulusan Unimus dituntut untuk memiliki pengetahuan akademis, keterampilan berpikir, keterampilan manajemen, dan keterampilan komunikasi. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif mahasiswa dapat disalurkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Program kreativitas yang dikhususkan bagi mahasiswa ini mengikuti perkembangan teknologi di era revolusi industri dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di era global. Di Unimus PKM menjadi program rutin dengan pembinaan yang terstruktur, yang berdampak meningkatnya kualitas proposal PKM dan atau karya tulisnya.

Perkembangan era digital dan media sosial perlu kiranya disikapi secara positif. Melalui berbagai sarana media sosial karya PKM dapat disebarluaskan kepada masyarakat umum berupa edukasi dan pengenalan karya mahasiswa. Hal ini tidak lepas dari Tri Dharma PT dan mulai tahun 2023 luaran wajib PKM pendanaan ditambah dengan adanya konten yang memperkenalkan topik PKM di media sosial.

Unimus diharapkan memberikan fasilitas dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, serta mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni melalui kegiatan PKM. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, perguruan tinggi memiliki kewenangan untuk memberikan rekognisi apakah kegiatan ini akan dikonversi menjadi aktivitas yang diakui sebagai pemenuhan Satuan Kredit Semester (sks) atau diberikan apresiasi dalam bentuk lainnya.

Perguruan tinggi juga memiliki kebebasan untuk menetapkan jumlah yang diakui atau menyesuaikan nama mata kuliah yang dikonversi, sesuai dengan kurikulum dan kebijakan akademik masing-masing institusi. Dalam hal ini, jika perguruan tinggi belum dapat melaksanakan konversi ke dalam bentuk mata kuliah, apresiasi terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM dapat diwujudkan melalui penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Bentuk dan format SKPI tersebut sepenuhnya diserahkan kepada kebijakan masing-masing perguruan tinggi, dengan tetap memastikan bahwa dokumen tersebut mampu menggambarkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa secara komprehensif.

# Kriteria

PKM diperuntukkan bagi mahasiswa Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) di seluruh mahasiswa Unimus melalui penyediaan dana internal yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria PKM Internal

Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendidikan	Jumlah Mhs	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran Wajib*
<b>PKM Riset Eksakta (PKM-RE)</b>					
Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Eksakta	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	3-5	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. <b>Artikel Ilmiah</b> 4. Akun Media Sosial
<b>PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)</b>					
Pengamatan mendalam berbasis iptek mengungkap informasi baru bidang Sosial Humaniora dan Seni	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	3-5	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. <b>Artikel Ilmiah Pengabdian</b> 4. Akun Media Sosial
<b>PKM Kewirausahaan (PKM-K)</b>					
Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	3-5	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. <b>Nomor Induk Berusaha/NIB</b> 4. <b>Dokumentasi partisipasi kompetisi Lomba</b> 5. Akun Media Sosial
<b>PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM)</b>					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non-komersial	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	3-5	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. <b>Mahasiswa sebagai Narasumber Program (Sertifikat)</b> 4. Akun Media Sosial
<b>PKM Penerapan Iptek (PKM-PI)</b>					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra komersial	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	3-5	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. <b>Mahasiswa sebagai Narasumber Program (Sertifikat)</b> 4. Akun Media Sosial
<b>PKM Karsa Cipta (PKM-KC)</b>					
Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	3-5	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. <b>Prototipe/Produk Fungsional/HKI</b> 4. Akun Media Sosial
<b>PKM Karya Inovatif (PKM-KI)</b>					
Karya berupa hasil karya fungsional inovatif solutif skala penuh, berbasis iptek, siap diproduksi massal	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	3-5	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. <b>Produk Fungsional Skala Penuh beserta Dokumen Teknis/HKI</b> 4. Akun Media Sosial
<b>PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)</b>					
Isu SDGs dan isu Nasional	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	3-5	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. <b>Partisipasi Kompetisi Videografi</b> 4. Akun Media Sosial

\*Luaran PKM Unimus 2025

Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi sarjana (untuk S1), Sarjana Terapan (untuk D4), atau Ahli Madya (untuk D3) dan yang bersangkutan tidak sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi, dan lain-lain).

Kelompok PKM yang mendapatkan pendanaan juga wajib membuat luaran berupa akun media sosial PKM yang dibuat khusus oleh kelompok PKM dengan nama akun yang terkait dengan topik PKM. Akun tersebut diisi dengan konten edukasi topik PKM (video, gambar, dan lain-lain) untuk menunjang publikasi dan/atau promosi pelaksanaan atau hasil kegiatan PKM. Media sosial yang dapat dipilih minimal satu dari Instagram, Tiktok, Twitter (X), Facebook, atau Youtube dengan anggaran maksimum Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) untuk seluruh unggahan (postingan) yang diberi *adsense (ads)* dan disarankan jadwal pengiklanan dilakukan secara serentak oleh kelompok. Selain postingan wajib yang diberi *adsense (ads)*, kelompok PKM juga disarankan membuat postingan reguler yang dapat dilakukan secara harian atau mingguan.

## Peran Dosen Pendamping

Kegiatan PKM memerlukan peran dosen pendamping. Dosen pendamping berperan mendampingi mahasiswa dalam penyusunan proposal. Apabila lolos pendanaan, dosen pendamping mendampingi pelaksanaan kegiatan PKM dan persiapan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2).

Bagi dosen pendamping, PKM bermanfaat untuk mendukung kinerja dosen dan meningkatkan kemanfaatan hasil karya dosen diantaranya adalah digunakannya hasil karya dosen sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah industri, pemerintah, dan masyarakat. Keterlibatan pendampingan PKM juga memberi kesempatan dosen untuk berinteraksi dan berbagi ilmu dengan masyarakat, industri, atau lembaga lain, sesuai dengan bidang PKM yang didampinginya. Pelaksanaan kegiatan PKM yang wajib didampingi oleh dosen pendamping, menunjukkan peran penting dosen pendamping dalam kegiatan mahasiswa. Oleh karena itu, Rektor juga disarankan memberikan dukungan dan pengakuan kepada dosen pendamping atas keterlibatannya dalam PKM.

## Tujuan

PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi pendidikan tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang:

1. Tahu dan taat aturan;
2. Kreatif dan inovatif;
3. Objektif dan kooperatif dalam membangun keragaman intelektual.

## Karakteristik Umum

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tidak hanya ditujukan untuk mengasah sisi kreatif mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengeluarkan ide kreatifnya, tetapi juga mampu mewujudkan ide-idenya dalam bentuk karya yang bermanfaat dan memecahkan

berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, baik di tingkat nasional maupun global.

Dalam mengasah dan mewujudkan kreativitasnya mahasiswa dapat memilih bidang PKM yang diminatinya seperti riset, teknologi, pengabdian pada masyarakat, kewirausahaan, karsa cipta dan karya inovatif. Selain itu, PKM memfasilitasi mahasiswa untuk mengekspresikan karya dan pemikirannya melalui karya tulis.

PKM Tematik digagas dan diterapkan pada tahun 2025 untuk menghasilkan karya inovatif dan kreatif mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat. Tema – tema yang diusungnya dirumuskan dari program – program prioritas pemerintah dan berdasarkan masalah – masalah yang tengah dihadapi masyarakat saat ini atau masalah – masalah yang diperkirakan akan dihadapi masyarakat di masa mendatang, menuju Indonesia emas.

Ide – ide kreatif mahasiswa diharapkan selaras dengan prioritas pembangunan nasional dan permasalahan yang tengah diupayakan penyelesaiannya oleh pemerintah. Keselarasan ini memastikan karya – karya kreatif mahasiswa berdampak langsung dan positif dalam membantu pemerintah menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bangsa.

Berlandaskan pada gagasan perancangan ide dan perwujudan pemikiran kreatifnya, mahasiswa wajib merancang topik – topik PKM sesuai dengan salah satu tema yang diberikan. Proses penyelarasan ini meliputi pemahaman terhadap tema, identifikasi masalah masyarakat yang terkait dengan tema, dan pengembangan solusi kreatif yang menjawab masalah tersebut. Dengan demikian, karya – karya PKM dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

PKM Tematik 2025 memiliki 10 (sepuluh) tema yang menjadi acuan mahasiswa dalam menyusun PKM. Tema ini secara umum dirancang untuk menampung ide – ide kreatif mahasiswa agar menghasilkan karya – karya yang bermanfaat dan berdampak langsung bagi masyarakat. Sepuluh tema PKM 2025 adalah:

### **1. Kemandirian pangan, energi dan air**

Kemandirian pangan merupakan salah satu kunci untuk membangun ketahanan dan kemandirian pangan nasional. Topik PKM diharapkan dapat memicu ide kreatif mahasiswa dan membantu Indonesia menjadi negara yang mandiri dalam produksi pangan.

Melalui kemandirian energi, Indonesia dapat menjadi penyedia energi hijau terdepan di dunia melalui pengembangan produk biodiesel dan bioavtur dari kelapa sawit, bioetanol, dan lain-lain, dari tebu, singkong, mikroalga, dan limbah biomassa, serta energi hijau dari angin, matahari, dan panas bumi.

Air merupakan kunci kehidupan dan penopang ketahanan pangan, kesehatan, dan energi. Air perlu dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan kualitasnya. Mahasiswa ditantang untuk menciptakan berbagai ide dan inovasi yang bermanfaat dalam menjaga ketersediaan air dan memanfaatkannya secara bijaksana.

### **2. Kesehatan dan gizi masyarakat**

Kesehatan dan gizi merupakan faktor kunci yang secara langsung mempengaruhi kualitas sumber daya manusia saat ini dan di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai ide kreatif, teknologi tepat guna, dan pengembangan sistem diperlukan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat. Keterkaitan antara gizi dan kesehatan merupakan kunci utama dalam

membangun sumber daya manusia yang andal, karena kualitas kesehatan dan gizi pada masa awal kehidupan akan menentukan kualitas hidup dan kesehatan pada tahap selanjutnya saat mereka dewasa.

### **3. Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi**

Korupsi merupakan sumber kebocoran anggaran dan berbagai aspek pembiayaan dalam pembangunan nasional yang dapat merusak perekonomian masyarakat dan tatanan sosial. Dalam menekan angka korupsi tersebut, berbagai gagasan mahasiswa diperlukan untuk mencegah dan memberantas korupsi, yang akan berdampak pada efisiensi penggunaan anggaran pembangunan yang lebih efisien dan meningkatkan reputasi Indonesia di mata dunia.

### **4. Pemberantasan Kemiskinan**

Angka kemiskinan Indonesia yang relatif tinggi merupakan permasalahan yang harus diselesaikan dan dipertimbangkan bersama karena angka kemiskinan yang tinggi mencerminkan hasil pembangunan yang tidak merata. Kompleksnya penyebab kemiskinan menuntut pemikiran multidimensi dari mahasiswa untuk melahirkan gagasan – gagasan kreatif guna menekan angka kemiskinan relatif agar berada di bawah 6% pada akhir tahun 2029.

### **5. Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba**

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak produktivitas dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, gagasan – gagasan kreatif, dan langkah – langkah pencegahan dan pemberantasan peredaran dan penggunaan narkoba perlu diwujudkan dalam program aksi yang terarah dan menyeluruh, termasuk membangun kesadaran di tingkat keluarga. Kompleksitas penyalahgunaan narkoba menuntut adanya ide – ide kreatif dari mahasiswa yang berguna dalam menyelesaikan akar permasalahan baik dari sisi narkoba maupun dari sisi pendekatan sosial.

### **6. Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi**

Pendidikan, sains, dan teknologi merupakan faktor krusial dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa. Indonesia menghadapi berbagai permasalahan di bidang pendidikan, sains, dan teknologi yang menuntut adanya pemikiran dan pemecahan masalah dari berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa ditantang untuk menghasilkan ide – ide kreatif yang

berguna dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sekaligus memperkuat pendidikan, sains, dan teknologi guna meningkatkan daya saing bangsa. Berbagai ide kreatif dari mahasiswa diharapkan dapat melahirkan pemikiran terkait investasi dan peningkatan kualitas pendidikan, sains dan teknologi.

### **7. Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas**

Daya saing suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekuatan ekonomi semata, tetapi harus menjamin kesetaraan gender dan perlindungan hak – hak anak, perempuan, dan penyandang disabilitas yang merupakan hak – hak dasar warga negara. Oleh karena itu, dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan inklusif, perlu dilakukan penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak – hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas. Selain itu, gagasan kreatif mahasiswa terkait kebijakan dan inisiatif diharapkan dapat melindungi hak – hak perempuan dan kelompok penyandang disabilitas, termasuk hak atas pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi politik. Selain itu, tumbuh kembang anak

serta kecukupan gizi merupakan bagian penting dalam perlindungan hak-hak anak.

#### **8. Pelestarian lingkungan dan mitigasi bencana**

Pelestarian lingkungan hidup menjamin daya dukung alam yang sehat bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, pencapaian target pembangunan berkelanjutan, pencapaian target *zero emission*, pengurangan jejak karbon (*carbon footprint*) dan jejak air (*water footprint*) untuk berbagai produk, serta pemanfaatan teknologi bioplastik dalam kehidupan sehari-hari merupakan langkah mendasar untuk melestarikan lingkungan hidup.

Faktor alam menjadi penyebab berbagai bencana alam yang melanda Indonesia dan juga dunia sebagian besar disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam dan aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab yang mengabaikan pelestarian lingkungan hidup. Sumber daya alam merupakan milik generasi sekarang dan generasi mendatang, oleh karena itu, pelestarian lingkungan diharapkan dapat mendukung perekonomian nasional dan mengurangi bencana akibat kerusakan lingkungan hidup.

#### **9. Pemerataan ekonomi, penguatan UMKM, dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)**

Keberhasilan pembangunan ekonomi tercermin dari pemerataan ekonomi dan UMKM yang handal. Pemerataan ekonomi masih menjadi masalah yang harus diselesaikan agar seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hasil pembangunan. Oleh karena itu, penguatan skala ekonomi dan pengembangan kelembagaan usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) serta kewirausahaan perlu dilakukan. Hal tersebut merupakan kunci pemerataan ekonomi. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang tengah berlangsung menuntut pemikiran multidimensi untuk menghasilkan IKN yang ramah lingkungan, berteknologi terkini, mandiri energi, serta menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan dan budaya masyarakat.

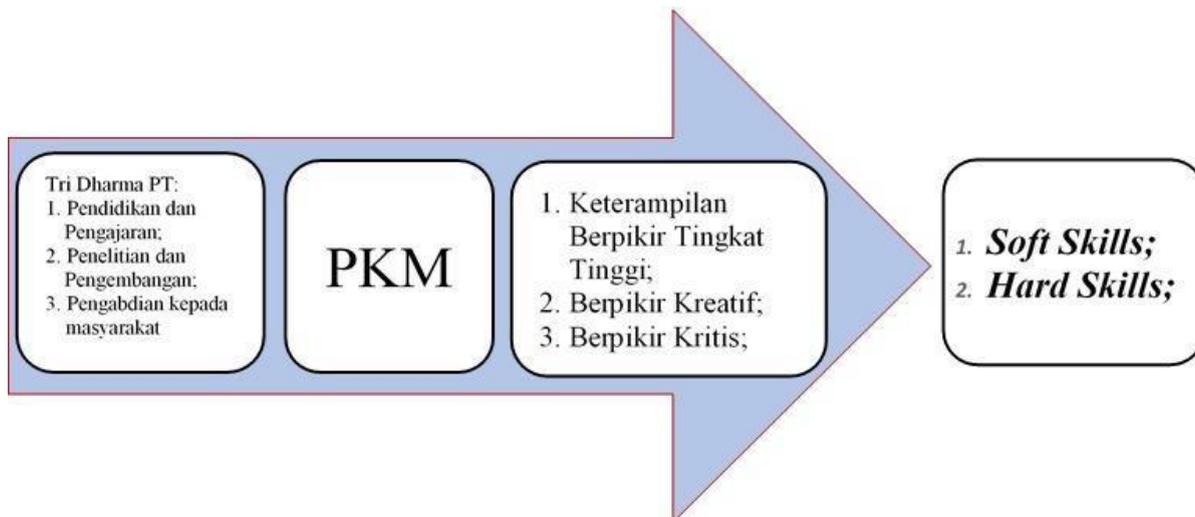
Mahasiswa ditantang untuk melahirkan gagasan kreatif guna mempercepat pemerataan ekonomi, memperkuat UMKM, serta mewujudkan IKN yang menjadi kekuatan sekaligus kebanggaan bangsa.

#### **10. Pelestarian seni budaya dan peningkatan ekonomi kreatif**

Pelestarian seni budaya serta peningkatan ekonomi kreatif merupakan bagian tak terpisahkan dari jati diri bangsa. Berbagai permasalahan bangsa dapat diselesaikan dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sudah mengakar dalam masyarakat. Mengingat budaya merupakan warna dan jati diri bangsa, maka seni budaya yang sudah mengakar dalam masyarakat perlu dilestarikan.

Ekonomi kreatif merupakan salah satu motor penggerak pembangunan ekonomi. Ekonomi kreatif ini kerap kali berkaitan erat dengan seni budaya. Oleh karena itu, berbagai pemikiran dan gagasan kreatif tentang mewujudkan pelestarian seni budaya serta peningkatan ekonomi kreatif diharapkan tidak hanya dapat menjamin kelestarian budaya secara berkelanjutan, tetapi juga dapat meningkatkannya.

PKM dipersiapkan untuk mendorong mahasiswa dan dosen pendamping mendukung program Pembelajaran Mahasiswa di Luar Kampus. PKM dapat membantu mahasiswa ketika lulus akan mendapat pekerjaan yang layak, memperoleh pengalaman di luar kampus, memberi kesempatan kepada dosen pendamping untuk berkegiatan di luar kampus, dan hasil kerja dosen dapat digunakan oleh masyarakat. PKM mewadahi mahasiswa untuk dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, berpikir kreatif dan berpikir kritis melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 1. Filosofi PKM

Bidang kegiatan PKM seperti telah diringkas pada Tabel 2 memiliki misi dan tuntunan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing bidang PKM sebagaimana dirinci pada Tabel 3. Pada dasarnya semua bidang PKM mensyaratkan adanya ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

PKM Skema Pendanaan kali ini terdiri dari 8 bidang PKM, yaitu PKM-RE; PKM-RSH; PKM-K; PKM-PM; PKM-PI; PKM-KC; PKM-KI dan PKM-VGK;

Bidang kegiatan PKM ini melatih mahasiswa agar mampu menyediakan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat, atau dunia kerja/industri, sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara melangkah ke arah yang lebih baik.

Tabel 2. Karakteristik Umum PKM

Bidang	Penjelasan Umum
PKM-RE	PKM-RE bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, rancangan dasar dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.
PKM-RSH	PKM-RSH bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, seni dan budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada laba. Unsur utama yang ditetapkan adalah tingkat intelektual dan kreativitasnya. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.

PKM-PM	PKM-PM bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada laba.
PKM-PI	PKM-PI bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada laba. Implementasi solusi iptek harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan mitra.
PKM-KC	PKM-KC bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk yang sudah ada baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-KI	PKM-KI bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek. Luaran utama berupa produk skala penuh (skala 1:1), jadi bukan merupakan prototipe.
PKM-VGK	PKM-VGK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalar, memikirkan tata kelola yang konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan Asta Cita di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.

Proses pelaksanaan PKM Pendanaan ini dimulai dari penyusunan proposal, pengajuan proposal, didanai, pelaksanaan program, laporan kemajuan yang dinilai melalui Penilaian Kemajuan Pelaksanaan, sampai dengan penyusunan laporan akhir.

## Tahapan Kegiatan

Rincian tahapan proses PKM dapat dipelajari seperti tampak dalam Gambar 2.

### A. Tahapan Persiapan

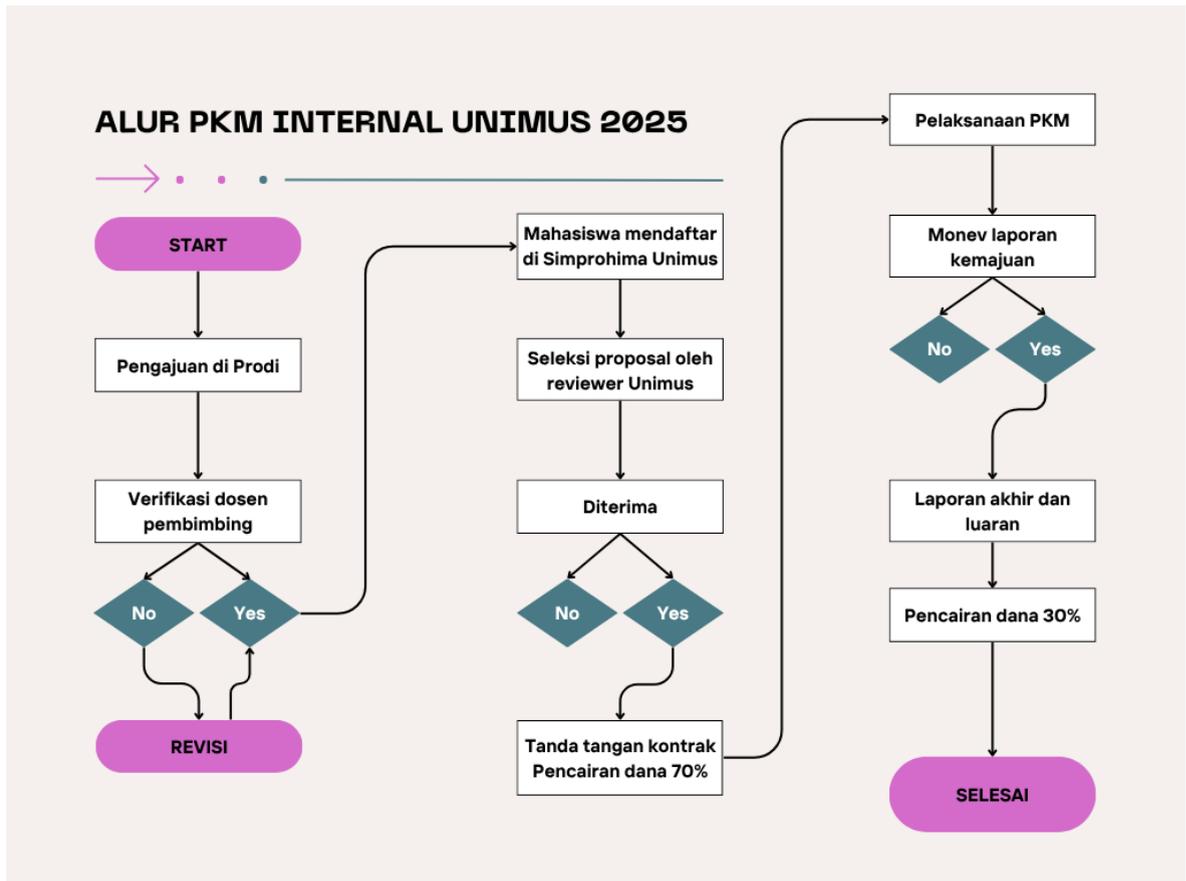
1. Unimus menerbitkan Panduan PKM Internal 2025;
2. Mahasiswa menyusun proposal PKM untuk kategori pendanaan
3. Berita Acara PKM pendanaan (8 bidang PKM);

### B. Tahapan PKM 8 Bidang (PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK)

1. Mahasiswa mengisi bagian kelengkapan usulan proposal pada **simprohima**
2. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama proposal (daftar isi, halaman inti, dan lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka;
3. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama proposal;
4. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan pengesahan halaman utama proposal;
5. Tim Hibah Mahasiswa Internal melaksanakan penilaian terhadap proposal yang telah

divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan;

6. Tim Hibah Mahasiswa Internal menetapkan pendanaan dan penugasan kontrak; Mahasiswa peraih pendanaan melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian (*logbook*) yang berupa catatan kegiatan dan catatan keuangan pada simprohima, serta mengunggah buktinya, dan kemudian menyusun laporan kemajuan;
7. Mahasiswa peraih pendanaan membuat akun media sosial dan memperbaharui tautan akun media sosial di profil simprohima, kemudian melakukan postingan reguler dan postingan tersebut mengiklankan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan;
8. Mahasiswa peraih pendanaan melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian (*logbook*) yang berupa catatan kegiatan dan catatan keuangan pada simprohima, serta mengunggah buktinya, dan kemudian menyusun laporan kemajuan;
9. Mahasiswa mengisi/entri kelengkapan laporan kemajuan (halaman sampul dan pengesahan) pada simprohima;
10. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti, lampiran);
11. Mahasiswa mengunggah tautan profil akun media sosial yang menjadi media publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM-nya pada simprohima.
12. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama laporan kemajuan;
13. Tim Hibah Mahasiswa Internal melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan kemajuan seluruh tim PKM peraih pendanaan. Penilaian hanya dilaksanakan terhadap laporan kemajuan yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping;
14. Mahasiswa mengunggah video PKM-VGK ke kanal Youtube dalam akun yang dimiliki tim dengan durasi 2 sampai 4 menit dengan resolusi minimum 720p dan 30 fps;
15. Tim Hibah Mahasiswa Internal melaksanakan PKP2 berupa penilaian presentasi kemajuan pelaksanaan kegiatan secara daring berupa presentasi kemajuan pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai. Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian daring akan ditetapkan kemudian;
16. Mahasiswa peraih pendanaan berkewajiban untuk menyusun laporan akhir untuk pertanggungjawaban laporan akhir kegiatan dan keuangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
17. Mahasiswa mengisi/entri kelengkapan laporan akhir pada simprohima;
18. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran);
19. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama laporan akhir;
20. Tim Hibah Mahasiswa Internal melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan akhir yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping



Gambar 2. Diagram Proses Tahapan PKM 2025

# Pengusulan Proposal

Mahasiswa menyusun proposal PKM Internal Unimus mengikuti **Buku Panduan Pelaksanaan masing-masing bidang PKM 2025 (NASIONAL)**. Setiap mahasiswa hanya dapat mengusulkan 1 (satu) proposal PKM (PKM- RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI dan PKM-VGK) baik sebagai ketua atau anggota, dan yang dapat mengusulkan hanyalah tim yang kemarin telah berhasil *upload* ke simbelmawa, hal ini dimaksudkan untuk memberikan penghargaan kepada tim mahasiswa yang telah berhasil lolos di Universitas. Apabila ditemukan pelanggaran terhadap aturan tersebut di atas, mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan diri dari kelompok PKM yang didanai. Mahasiswa pengusul proposal PKM tidak diperkenankan mengusulkan proposal pada Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di tahun yang sama. Dosen Pendamping dapat mendampingi maksimum 10 (sepuluh) tim pengusul proposal PKM yang diajukan di semua bidang PKM. Dosen Pendamping harus memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK). Bagi dosen yang belum memiliki NUPTK maka dosen tersebut tidak diperbolehkan menjadi dosen pendamping

## Penilaian Proposal dan Penetapan Pendanaan atau Insentif

Penilaian proposal PKM dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap yang terdiri dari tahap 1 dan tahap 2.

**Tahap 1** (seleksi administrasi) untuk mengevaluasi ketaatan administrasi, jika salah satu saja dari aspek – aspek tersebut tidak sesuai maka dapat menggugurkan proposal di tahap 1. Kriteria pengusulan, format dan sistematika penulisan proposal dapat dilihat di **Buku Panduan Pelaksanaan masing – masing bidang PKM 2025**, menitikberatkan pada aspek – aspek:

1. Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti tanggal-bulan-tahun proposal, tanda tangan pengusul, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-PI dan PKM-PM, penulisan nama sesuai yang terdaftar di PDDikti, dan lain – lain;
2. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Panduan PKM yang berlaku;
3. Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih;
4. Kesesuaian judul dengan tema yang dipilih.

**Tahap 2** (seleksi substansi) menitikberatkan pada tingkat kreativitas program yang diusulkan, aspek kekinian topik, dan tantangan intelektual.

Tahap 1 dinilai oleh 1 orang penilai, apabila lolos tahap 1 maka proposal akan masuk ke tahap 2 yang dinilai oleh 2 orang penilai. Nilai akhir proposal adalah jumlah nilai dari kedua orang penilai. Penentuan dari proposal yang direkomendasikan didanai berpatokan pada nilai dari setiap bidang PKM dan disesuaikan dengan dana yang tersedia. Kriteria dan bobot penilaian proposal PKM dapat dilihat pada Lampiran Formulir Penilaian Proposal di Buku Panduan pelaksanaan masing – masing bidang PKM. Proposal PKM 8 bidang yang layak untuk didanai akan diumumkan di laman **kemasiswaan Unimus** (<https://kemahasiswaan.unimus.ac.id/>)

## Pendanaan PKM 8 Bidang

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) akan didanai oleh Internal Unimus sebesar Rp. 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) sampai Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).

## Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan

Setiap Tim PKM 8 Bidang yang didanai dapat segera melaksanakan kegiatannya. Jika dalam pelaksanaan kegiatan PKM ada pergantian ketua/anggota tim termasuk pergantian Dosen Pendamping, maka pergantian harus segera dilakukan sebelum pelaksanaan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) oleh Tim Hibah Internal. Khusus untuk PKM-PM dan PKM-PI, jika ada pergantian mitra program, maka segera dilakukan dari awal pelaksanaan. Pergantian Ketua hanya boleh diganti oleh anggota satu timnya. Pergantian anggota hanya boleh dilakukan jika jumlah tim kurang dari 3 mahasiswa. Pergantian ketua, anggota, dosen pendamping, ataupun mitra harus sepengetahuan Pimpinan Unimus Bidang Kemahasiswaan dan dilaporkan secara tertulis ke Tim Hibah Internal.

Semua kegiatan PKM pendanaan 8 bidang wajib dipublikasikan dan/atau dipromosikan melalui media sosial. Bentuk dan *platform* yang digunakan bebas. Tautan profil akun media sosial tersebut diunggah ke *simprohima*, dan menjadi salah satu kriteria penilaian pada presentasi monev kemajuan.

Pelaksanaan kegiatan PKM harus dicatat dan diunggah ke **simprohima** yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah mencakup catatan harian (*logbook*) yang terdiri dari catatan kegiatan dan catatan keuangan, Laporan Kemajuan yang disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (foto, video, atau dokumentasi lainnya).

## Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2)

Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) bertujuan untuk penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan PKM 8 Bidang. Tim Hibah Internal melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan melalui PKP2. Pelaksanaan PKP2 akan dilakukan secara daring. Penetapan judul-judul PKM yang dinilai secara daring, akan diumumkan paling lambat 1 (satu) minggu menjelang waktu pelaksanaan PKP2. Setiap judul PKM dinilai oleh 2 (dua) orang Penilai Tim Hibah Internal. Sebelum pelaksanaan penilaian, setiap tim PKM harus mengunggah Laporan Kemajuan dan melengkapi *logbook* sehingga dapat diunduh dan dinilai Tim Penilai sebelum proses penilaian dimulai. Pada kegiatan ini, setiap tim PKM akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksanaan PKM.

- A. Penilaian PKM Bidang PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC dan PKM-KI.
1. Mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan, dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai PKP2)
  2. Nilai Akhir dihitung dengan rumus  $NA = 0,3*NP + 0,2*NLK + 0,5*NM$ 
    - NA adalah Nilai Akhir
    - NP adalah Nilai Proposal
    - NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan
    - NM adalah Nilai PKP2: nilai Presentasi (nilai pemantauan dan evaluasi) (lihat fokus penilaian pada form penilaian PKP2)
- B. Penilaian PKM-VGK :
1. Mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai PKP2)
  2. Nilai Akhir dihitung dengan rumus  $NA = 0,3*NP + 0,2*NLK + 0,5*NM$ 
    - NA adalah Nilai Akhir
    - NP adalah Nilai Proposal
    - NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan
    - NM adalah Nilai PKP2: 25% nilai Video & 25% nilai Presentasi (nilai pemantauan dan evaluasi).

## Laporan Akhir Kegiatan

Setiap Tim PKM 8 Bidang yang didanai wajib membuat Laporan Akhir kegiatan secara tertulis dan diunggah ke laman simprohima. Laporan Akhir PKM 8 Bidang merupakan syarat untuk pencairan dana kegiatan tahap akhir. Tim yang tidak mengunggah Laporan Akhir sampai batas waktu yang ditentukan, diwajibkan untuk mengembalikan dana ke Unimus.

## Pengguna simprohima

Proses pengusulan PKM melibatkan 4 (empat) pengguna:

1. Pimpinan Unimus bidang kemahasiswaan;
2. Dosen pendamping;
3. Operator Unimus;
4. Mahasiswa pengusul.

## Tugas pengguna

1. Operator Unimus:
  - a. Mendaftarkan usulan pergantian keanggotaan tim pengusul;
  - b. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.
2. Mahasiswa Pengusul:
  - a. Mendaftar akun di simprohima
  - b. Mengisi/entri kelengkapan usulan proposal;

- c. Mengunggah bagian halaman utama proposal (daftar isi, halaman inti, lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar Pustaka;
  - d. Mahasiswa peraih pendanaan memperbarui tautan akun media sosial di profil simprohima;
  - e. Mengisi/entri catatan harian;
  - f. Mengisi/entri kelengkapan laporan kemajuan;
  - g. Mengunggah halaman utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti, lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka;
  - h. Mengunggah tautan profil akun media sosial yang menjadi media publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM-nya pada simprohima;
  - i. Mengisi/entri kelengkapan laporan akhir;
  - j. Mengunggah bagian halaman utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran) dimana halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka;
  - k. Mengunggah luaran PKM.
3. Pimpinan Unimus Bidang Kemahasiswaan:
    - a. Memvalidasi dan mengesahkan proposal;
    - b. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.
  4. Dosen Pendamping:
    - a. Memvalidasi proposal, catatan kegiatan, catatan keuangan, laporan kemajuan, laporan akhir dan luaran PKM;
    - b. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.

**Ketentuan berkas yang diunggah:**

- a. Berkas proposal, laporan kemajuan, laporan akhir berupa berkas pdf dengan ukuran maksimum 5 MB;
- b. Berkas catatan harian (*logbook*) yang terdiri dari catatan kegiatan dan catatan keuangan berupa berkas maksimum 1 MB per kegiatan;
- c. Berkas penggunaan dana dalam catatan keuangan (kuitansi, nota, atau bukti keuangan lain) berupa berkas maksimum 1 MB per transaksi;
- d. Tautan video PKM-VGK diunggah ke kanal Youtube dalam akun yang dimiliki tim dengan durasi 2 sampai 4 menit (minimum resolusi 720p dengan 30 fps untuk video).

## Time Line PKM 8 Bidang (Unimus)

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengumpulan Proposal	1 – 10 September 2025
2	Seleksi Administratif & Substansi	11 – 25 September 2025
3	Pengumuman Proposal yang Lolos	26 September 2025
4	Penandatanganan Kontrak	29 – 30 September 2025
5	Pencairan Dana Tahap I (70%)	1 – 4 Oktober 2025
6	Pelaksanaan Program	6 Oktober– 20 Desember 2025
7	Monitoring & Evaluasi Tengah Program	15 – 20 November 2025
8	Pengumpulan Laporan Akhir & Luaran	21 – 31 Desember 2025
9	Seminar Hasil/Presentasi Luaran	1 – 5 Januari 2025
10	Pencairan Dana Tahap II (30%)	6 – 10 Januari 2025

# PENUTUP

Buku Panduan PKM Internal Unimus ini disusun sebagai dasar **pelaksanaan PKM tahun 2025**. Penyempurnaan tersebut berdasar atas kebijakan pimpinan Unimus dengan tujuan agar proposal yang diajukan lebih berkualitas dan pelaksanaannya lebih optimal.

Buku Panduan PKM tersusun berkat kerjasama antara para Pimpinan Unimus Bidang Kemahasiswaan, Tim Hibah Internal Unimus, Perwakilan Tim Penilai dan Dosen Pendamping. Panduan ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya bagi Mahasiswa dan Dosen Pendamping saat menyusun proposal, mengunggah dan menyusun laporan serta kegiatan relevan lainnya. Panduan ini juga dapat dijadikan acuan oleh pengelola kegiatan di lingkungan Unimus termasuk Tim Penilai dan Tim Pakar yang mengawal kegiatan. Mengacu pada panduan ini, diharapkan para pihak yang terkait kegiatan dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik.

Pimpinan Unimus, dosen pendamping, mahasiswa, tim penilai atau pihak lain diharapkan dapat memberikan saran atau masukan berkaitan dengan penyempurnaan penyelenggaraan PKM agar PKM dari tahun ke tahun semakin baik.

